

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021/
*31 DECEMBER 2021***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama	Amir Faisal	Name
Alamat Kantor	Menara Bidakara 2 Lantai 8	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan Apt. Casa Grande Unit Montreal 07-01 Jl Casablanca RT 002 RW 012. Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Telepon	0811842754	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	Ponti Silitonga	Name
Alamat Kantor	Menara Bidakara 2 Lantai 8	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan Perum Bukit Sejahtera Blok AG-05 073 RW 021, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang	Address of Domicile
Telepon	08127108890	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

menyatakan bahwa:

- | | |
|--|---|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi and its subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. The Board of Directors is responsible for the Group's internal control system. |

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 31 Maret 2022/ 31 March 2022

Materai

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi

Amir Faisal
Direktur Utama/
President Director

Ponti Silitonga
Direktur Keuangan/
Finance Director

DIREKSI
PT PJB

METERAI
TEMPEL

8EE8FAJX808143182

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

Head Office Jakarta : Menara Bidakara 2 Lt.8 – Jl.Gatot Subroto Kav.71-73 Jakarta Selatan 12870

Telp : +62-21-83708760/2, Fax. +62-21-83708761

Surabaya Office : PT PJB Gedung D Lt.1 – Jl.Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231

Telp : 031-8283180 (Ext.147,148) Fax : 031-8283173



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jawa Bali Investasi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Jawa Bali Investasi and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
31 Maret/March 2022

Daniel Kohar, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	113,508,277	52,904,784	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	5	659,030,325	54,105,005	<i>Time deposits</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6	122,110,934	-	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang dari ventura bersama - bagian lancar	8	219,431,193	119,712,424	<i>Receivables from joint ventures - current portion</i>
Piutang lain-lain - bagian lancar		266,953	2,973,025	<i>Other receivables - current portion</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		<u>344,268</u>	<u>625,569</u>	<i>Prepaid expenses and advances</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>1,114.691.950</u>	<u>230.320.807</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka	17a	7,387,418	1,804,925	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar		-	141,082	<i>Other receivables - non-current portion</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	7	4,646,972,045	3,803,745,159	<i>Investments in associate and joint ventures</i>
Piutang dari ventura bersama - bagian tidak lancar	8	691,731,159	735,848,155	<i>Receivables from joint ventures - non-current portion</i>
Aset hak-guna		1,811,555	2,959,783	<i>Right-of-use assets</i>
Deposito jangka panjang	9	-	664,886,761	<i>Long-term time deposits</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	17d	<u>818,666</u>	<u>697,715</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>5.348.720.843</u>	<u>5.210.083.580</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>6.463.412.793</u>	<u>5.440.404.387</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak penghasilan badan	17b	252,008	-	Corporate income tax payable
Utang pajak	17b	551,479	536,563	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		95,343	279,560	Accrued expenses
Liabilitas sewa - jangka pendek		1,662,339	1,662,339	Lease liabilities - current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		3,766,521	2,730,941	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain		<u>175,853</u>	<u>593,247</u>	Other payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>6.503.543</u>	<u>5.802.650</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - jangka panjang		<u>288,121</u>	<u>1,420,790</u>	Lease liabilities - non-current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>288.121</u>	<u>1.420.790</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>6.791.664</u>	<u>7.223.440</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar 12.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.183.559 saham	11	4,183,559,000	4,183,559,000	Capital stock - par value of Rp1,000 (full amount) per share Authorised -12,000,000 shares Issued and fully paid-up 4,183,559 shares
Uang muka setoran modal	10	204,886,663	23,794,576	Advance payments for share capital contribution
Rugi komprehensif lain		(34,833,142)	(77,180,265)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	12	807,480,000	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>1,295,510,293</u>	<u>1,303,004,750</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		6,456,602,814	5,433,178,061	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	13	<u>18,315</u>	<u>2,886</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>6.456.621.129</u>	<u>5.433.180.947</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.463.412.793</u>	<u>5.440.404.387</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban umum dan administrasi	14	(18,210,751)	(11,342,309)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban karyawan	15	(6,678,373)	(7,624,350)	<i>Employee expenses</i>
Beban pemeliharaan		(1,601,285)	(2,211,694)	<i>Maintenance expenses</i>
Penghasilan keuangan	16	59,563,336	65,462,641	<i>Financial income</i>
Laba selisih kurs - bersih		21,166,106	21,543,345	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
<i>Development fee</i> dari PMSE		37,765,412	-	<i>Development fee from PMSE</i>
Lain-lain - bersih		(123,684)	309,286	<i>Others - net</i>
Bagian laba bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama	7	<u>708,282,193</u>	<u>746,227,841</u>	<i>Share in net profit of associate and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak		800,162,954	812,364,760	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	17c	<u>(173,753)</u>	<u>(4,884,778)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan		<u>799,989,201</u>	<u>807,479,982</u>	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:				<i>Other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari ventura bersama	7	<u>42,347,123</u>	<u>(45,755,269)</u>	<i>Share in other comprehensive income/(loss) of joint ventures</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>842,336,324</u>	<u>761,724,713</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		799,985,543	807,479,982	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	13	<u>3,658</u>	-	<i>Non-controlling interest</i>
Laba tahun berjalan		<u>799,989,201</u>	<u>807,479,982</u>	<i>Profit for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		842,332,666	761,724,713	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	13	<u>3,658</u>	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>842,336,324</u>	<u>761,724,713</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah)

Catatan/ Notes	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity				Bagian atas rugi komprehensif lain ventura bersama/ Share of other comprehensive loss of joint ventures	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up share capital	Uang muka modal disetor/ Advance payments for share capital contribution	Saldo laba/ Retained earnings						
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	4,131,754,000	51,804,560	-	495,524,768	(31,424,996)	4,647,658,332	-	4,647,658,332	Balance as at 1 January 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	807,479,982	-	807,479,982	-	807,479,982	Profit for the year
Modal saham	10 51,805,000	(51,804,560)	-	-	-	440	-	440	Capital stock
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	2,886	2,886	Issuance of subsidiaries shares to non-controlling interest
Uang muka setoran modal	10 -	23,794,576	-	-	-	23,794,576	-	23,794,576	Advance payment for share capital contribution
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(45,755,269)	(45,755,269)	-	(45,755,269)	Comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	4,183,559,000	23,794,576	-	1,303,004,750	(77,180,265)	5,433,178,061	2,886	5,433,180,947	Balance as at 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	799,985,543	-	799,985,543	3,658	799,989,201	Profit for the year
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	11,771	11,771	Issuance of subsidiaries shares to non-controlling interest
Uang muka setoran modal	10 -	181,092,087	-	-	-	181,092,087	-	181,092,087	Advance payment for share capital contribution
Pembentukan cadangan wajib	-	-	807,480,000	(807,480,000)	-	-	-	-	Establishment of statutory reserve
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	42,347,123	42,347,123	-	42,347,123	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	4,183,559,000	204,886,663	807,480,000	1,295,510,293	(34,833,142)	6,456,602,814	18,315	6,456,621,129	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(4,841,170)	(14,439,084)	<i>Payments to suppliers, employees and others</i>
<i>Development fee</i> dari PMSE	37,765,412	-	<i>Development fee from PMSE</i>
Penerimaan bunga	17,330,353	18,985,543	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(5,625,189)</u>	<u>(7,387,418)</u>	<i>Payments of corporate income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>44,629,406</u>	<u>(2,840,959)</u>	Net cash generated from/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan/(penempatan) deposito berjangka	59,961,441	(20,204,000)	<i>Receipts/(Placement) of time deposit</i>
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(122,110,934)	-	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
Penambahan piutang dari ventura bersama	(9,460,347)	-	<i>Additions of receivables from joint ventures</i>
Penyertaan investasi pada ventura bersama	<u>(92,597,570)</u>	<u>(23,777,503)</u>	<i>Placement of investments in joint ventures</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(164,207,410)</u>	<u>(43,981,503)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1,955,590)	(1,242,852)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	11,771	2,886	<i>Receipt of capital injection from non-controlling interest</i>
Uang muka setoran modal	<u>181,092,087</u>	<u>23,794,576</u>	<i>Advance payment for share capital contribution</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>179,148,268</u>	<u>22,554,610</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	59,570,264	(24,267,852)	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	<u>1,033,229</u>	<u>670,769</u>	<i>Effect of changes in foreign currency to cash and cash equivalent</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	52,904,784	76,501,867	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>113,508,277</u>	<u>52,904,784</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("Perusahaan" atau "PJBI") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Desember 2015 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-2473131.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Mei 2021 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Dewan komisaris dan direksi Perusahaan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.0083797.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 5 Mei 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi ketenagalistrikan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, beralamat di Menara Bidakara Lantai 8, Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73 Jakarta Selatan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan aktivitas perusahaan holding pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan
- b. Melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu Perusahaan
- c. Menyelenggarakan usaha pengadaan listrik, konstruksi ketenagalistrikan serta perdagangan besar dan eceran terkait ketenagalistrikan, antara lain:
 - i. Pembangkitan Tenaga Listrik, antara lain kepemilikan, pengoperasian, dan pemeliharaan fasilitas pembangkit
 - ii. Konstruksi bangunan elektrikal
 - iii. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan terkait ketenagalistrikan
 - iv. Aktivitas penunjang ketenagalistrikan

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("the Company" or "PJBI") was established based on Notarial Deed No. 22 dated 18 December 2015 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2473131.AH.01.01. Year 2015 dated 19 December 2015.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 3 dated 4 May 2021 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.0083797.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 5 May 2021.

Based on Articles of Association article 3, the Company operates in the area of investment in electricity and optimisation of the Company's resources to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit in order to increase the value of the Company.

The Company is domiciled in South Jakarta, address at Menara Bidakara 8th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73, South Jakarta.

To achieve the purpose and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows:

- a. Performing business activities as a holding company for the companies engaged in electricity sector
- b. Performing financing through equity participation in a company
- c. Performing electricity procurement business, electricity construction including wholesaling and retailing related to electricity, including:
 - i. Power Generation, including ownership, operation, and maintenance of power plant facilities
 - ii. Electrical building construction
 - iii. Wholesaling in machine, equipment and tools related with electricity
 - iv. Supporting activities in electricity

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Menyelenggarakan aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- e. Melakukan kegiatan usaha lainnya dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

b. Lain-lain

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Eni Wulansari
Komisaris	Teguh Widhi Harsono
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Amir Faisal
Direktur Operasi	Wirawan
Direktur Keuangan	Ponti Silitonga

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Grup masing-masing sebesar 15 dan 14 karyawan (tidak diaudit).

c. Entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Jenis usaha/ Nature of business</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations</u>	<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
			<u>2021</u>	<u>2020</u>		<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ Investments in electricity procurement	100.00	100.00	2020	118,148,650	23,759,713
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC") *)	Jakarta	Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal/ Financing through equity participation	100.00	100.00	2020	123,009,772	23,750,051

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

To achieve the purpose and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows: (continued)

- d. Performing other management consulting activities.
- e. Performing other business activities in the framework to make the most of the Company's potential in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI)

The Company is one of the group of companies owned by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

b. Others

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Zulfarida Faluzy
Commissioner	Eni Wulansari
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Gunawan Yudi H
Operational Director	Dwi Hartono
Finance Director	Amir Faisal

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had a total of 15 and 14 employees, respectively (unaudited).

c. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2021 and 2020, the structure of the Group was as follows:

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2020, PJB I, mendirikan PJB Investindo dengan penyertaan saham sebesar AS\$1.646.000 (setara dengan Rp23.867.000) dengan persentase kepemilikan sebesar 100,00% di PJB Investindo.

Pada tahun 2021, PJB I menambah investasinya di PJB Investindo sebesar AS\$4.628.300 (setara dengan Rp67.110.350) sehingga modal sahamnya menjadi Rp90.977.350.

Pada tahun 2020, PJB Investindo, entitas anak PJB I, mendirikan PJBIC dengan penyertaan saham sebesar AS\$1.646.000 (setara dengan Rp23.867.000) dengan persentase kepemilikan sebesar 100,00% di PJBIC.

Pada tahun 2021, PJB Investindo menambah investasinya di PJBIC sebesar AS\$4.627.600 (setara dengan Rp67.100.200) sehingga modal sahamnya menjadi Rp90.967.200.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

In 2020, PJB I, established PJB Investindo with share ownership amounting to US\$1,646,000 (equivalent to Rp23,867,000) and with 100.00% ownership in PJB Investindo.

In 2021, PJB I increased its investment in PJB Investindo by US\$4,628,300 (equivalent to Rp67,110,350) so that its share capital became Rp90,977,350.

In 2020, PJB Investindo, a subsidiary of PJB I, established PJBIC with share ownership amounting to US\$1,646,000 (equivalent to Rp23,867,000) and with 100.00% ownership in PJBIC.

In 2021, PJB Investindo increased its investment in PJBIC by US\$4,627,600 (equivalent to Rp67,100,200) so that its share capital became Rp90,967,200.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 71 Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111 "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK No. 73 "COVID-19 terkait Konsesi Sewa"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13 "Properti Investasi", PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16 "Pengaturan Jasa Konsesi"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- SFAS No. 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71 Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Annual improvement to SFAS No. 110 "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111 "Wa'd Accounting"
- Amendment to SFAS No. 73 "COVID-19 related Rent Concessions"
- 2021 Annual improvements to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13 "Investment Property", SFAS No. 48 "Impairment of Assets", SFAS No. 66 "Joint Arrangements" and IFAS No. 16 "Service Concession Arrangements"

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki piutang dari ventura bersama (Catatan 8) yang mengacu pada Dolar Amerika Serikat *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan berlaku hingga lebih dari tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 "Sewa"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16 dan Amandemen PSAK No. 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has receivables from joint ventures (Note 8) which refer to United States Dollars *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") and extend beyond 2022. As at 31 December 2021, the alternative benchmark has not yet been determined.

The new standards, amendments, and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- SFAS No. 74 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16 "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Tax - Deferred Tax on Assets and Liabilities Occurring from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS No. 69 "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73 "Leases"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendment to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16 and Amendment to SFAS No. 25, which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74, which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or joint venture represents the excess of the cost of the acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of the impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposal

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup, diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "laba selisih kurs - bersih."

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Disposal (continued)

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

c. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities, are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "gain on foreign exchange - net".

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset nonmoneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah masing-masing Rp14.269 dan Rp14.105.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The conversion rates used by the Group on 31 December 2021 and 2020 for United States Dollar ("US\$") were Rp14,269 and Rp14,105, respectively.

d. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entities include entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance which are the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprise ("SOE") as the shareholder's representative.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

e. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

e. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- financial assets measured at amortised cost; and
- financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had financial assets which were held at amortised cost.

- (i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which cannot be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

i. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>i. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)</p> <p>Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain <i>goodwill</i>, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas <i>goodwill</i> tidak akan dipulihkan lagi.</p>	<p>i. Impairment of non-financial assets (continued)</p> <p>Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.</p>
<p>j. Provisi</p> <p>Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p> <p>Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.</p> <p>Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.</p>	<p>j. Provisions</p> <p>Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>The provision is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.</p> <p>When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that a reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.</p>
<p>k. Sewa</p> <p>Grup sebagai penyewa</p> <p>Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.</p>	<p>k. Leases</p> <p>The Group as a lessee</p> <p>Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.</p>

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyewa aset tetap tertentu yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The Group leases certain property, plant and equipment, for which the rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 3 years but they may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup: (lanjutan)

- menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2i).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group: (continued)

- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of the lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2i).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Leases (continued)

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification a lease shall:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the remeasurement of the lease liability by:

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

m. Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

m. Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for a deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini di mana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following accounting policies under which critical significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Further details of the nature of these estimates and judgements may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements as follows:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (jika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 7 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan pengaturan ini merupakan ventura bersama.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions relating to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle; and*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *the legal form of the separate vehicle;*
 - *the terms of the contractual arrangement; and*
 - *other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 7 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that these arrangements are joint ventures.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Penerapan PSAK No. 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian piutang.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian piutang, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Provision for ECL of trade receivables and other financial assets

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a general approach to measure ECL.

In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including the relationship with the customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Income taxes

The calculation of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi pendapatan dan biaya-biaya terkait; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan yang dapat mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on estimates of revenue and the associated; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	25,000	5,238	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 18)			Related parties (Note 18)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	21,645,299	5,164,105	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	1,384,112	899,717	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	559,346	457,285	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
BNI	39,753,845	2,349,424	BNI
BRI	35,942,853	20,674,817	BRI
Bank Mandiri	<u>14,197,822</u>	<u>23,354,198</u>	Bank Mandiri
Jumlah kas di bank	<u>113,483,277</u>	<u>52,899,546</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>113,508,277</u>	<u>52,904,784</u>	Total cash and cash equivalent

Lihat Catatan 18 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for information on the details of transactions and balances with related parties.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 18)			<i>Related parties (Note 18)</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	20,000,000	20,000,000	<i>Bank Mandiri</i>
BRI	-	20,000,000	<i>BRI</i>
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
BRI	521,968,507	-	<i>BRI</i>
BNI	117,061,818	14,105,005	<i>BNI</i>
Jumlah	<u>659,030,325</u>	<u>54,105,005</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	2.25%	3.50%-6.00%	<i>Rupiah</i>
AS\$	0.40%-2.50%	2.50%	<i>US\$</i>

**6. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

6. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 18)			<i>Related party (Note 18)</i>
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
BRI	<u>112,110,934</u>	<u>-</u>	<i>BRI</i>

Pada tanggal 19 Juli 2021, PJBI dan PJBIC memberikan jaminan berupa *standby letter of credit* ("SBLC") kepada Sumitomo Mitsui Banking Co. sebesar Rp122.110.934 untuk proyek PLTS Cirata di Kabupaten Purwakarta yang dilakukan oleh PMSE.

As at 19 July 2021, PJBI and PJBIC provides guarantee in form of standby letter of credit ("SBLC") to Sumitomo Mitsui Banking Co. amounting to Rp122,110,934 for PLTS Cirata project in Purwakarta Regency which is developed by PMSE.

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

**7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE AND JOINT
VENTURES**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of the investments in associates and joint ventures are as follows:

Nama entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Name of associates and joint ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2021	2020
<i>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate</i>					
PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	*)	10.00	10.00
<i>Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint ventures</i>					
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2019	30.00	30.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2019	30.00	30.00
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energy ("PMSE")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ <i>Solar electricity power plant</i>	*)	51.00	51.00
PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga air/ <i>Hydro electricity power plant</i>	*)	25.00	25.00

*) Dalam tahap pengembangan/*In development stage*

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) **7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (continued)**

Pergerakan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements in the investments in associate and joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount 1 January 2021	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount 31 December 2021	
Asosiasi							Associate
SS Pewali	25,490,879	-	-	14,279	-	25,505,158	SS Pewali
Ventura bersama							Joint ventures
SGPJB	2,619,296,593	-	-	662,579,254	28,464,520	3,310,340,367	SGPJB
GTPJB	2,474,510	-	-	295,869	(44,088)	2,726,291	GTPJB
PMSE	23,740,389	56,740,058	-	(8,344,166)	(719,539)	71,416,742	PMSE
NSHE	1,132,742,788	35,857,512	-	53,736,957	14,646,230	1,236,983,487	NSHE
Subjumlah	3,778,254,280	92,597,570	-	708,267,914	42,347,123	4,621,466,887	Subtotal
Jumlah	3,803,745,159	92,597,570	-	708,282,193	42,347,123	4,646,972,045	Total
	Jumlah tercatat 1 Januari 2020/ Carrying amount 1 January 2020	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount 31 December 2020	
Asosiasi							Associate
SS Pewali	26,291,100	-	-	(800,221)	-	25,490,879	SS Pewali
Ventura bersama							Joint ventures
SGPJB	2,041,730,951	-	-	528,739,663	48,825,979	2,619,296,593	SGPJB
GTPJB	1,945,357	-	-	286,923	242,230	2,474,510	GTPJB
PMSE	-	23,777,503	-	(37,114)	-	23,740,389	PMSE
NSHE	1,009,527,676	-	-	218,038,590	(94,823,478)	1,132,742,788	NSHE
Subjumlah	3,053,203,984	23,777,503	-	747,028,062	(45,755,269)	3,778,254,280	Subtotal
Jumlah	3,079,495,084	23,777,503	-	746,227,841	(45,755,269)	3,803,745,159	Total

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas nonpublik dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table contains the summarised financial information for the associates and joint ventures as at 31 December 2021 and 2020, that have been accounted for using the equity method:

31 Desember/December 2021						
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	
Kas dan setara kas	1,058,384,883	1,929,433,758	36,995,676	199,596,325	92,069,788	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	30,018	6,224,186,810	6,663,057	1,204,390	2,032,663	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,058,414,901	8,153,620,568	43,658,733	200,800,715	94,102,451	Total current assets
Aset tidak lancar	119,718,000	24,039,209,931	1,847,309	388,699,076	5,841,849,586	Non-current assets
Utang usaha	-	19,442,368	2,723,041	11,099,478	-	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	38,098	4,245,301,914	33,079,675	-	614,307,877	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	38,098	4,264,744,282	35,802,716	11,099,478	614,307,877	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	923,043,232	15,650,363,293	615,679	434,991,640	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	-	1,243,255,031	-	3,380,129	373,710,209	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	923,043,232	16,893,618,324	615,679	438,371,769	373,710,209	Total non-current liabilities
Aset bersih	255,051,571	11,034,467,893	9,087,647	140,028,544	4,947,933,951	Net assets
% kepemilikan efektif	10%	30%	30%	51%	25%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi dan ventura bersama	25,505,158	3,310,340,367	2,726,291	71,414,558	1,236,983,487	The Group's share of the net assets of associate and joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	-	-	-	2,184	-	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	25,505,158	3,310,340,367	2,726,291	71,416,742	1,236,983,487	Total carrying value
31 Desember/December 2021						
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	
Pendapatan	-	8,466,491,299	236,020,912	382,010,706	1,376,288,493	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(5,308,029,327)	-	(372,646,754)	(868,455,184)	Cost of revenues
Beban operasi	(4,251,209)	(237,736,860)	(223,925,137)	(9,341,065)	(77,588,612)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	1,047,542	329,621,808	84,284	24,471	2,506,880	Finance income
Beban keuangan	(9,458)	(685,520,169)	(295,296)	(19,643,005)	(80,990,972)	Interest expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	3,355,917	(16,944,571)	(964,962)	1,235,093	(2,382,080)	Other income/(expenses), net
Beban pajak penghasilan	-	(339,284,667)	(9,933,570)	1,999,445	(134,430,698)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	142,792	2,208,597,513	986,231	(16,361,109)	214,947,827	Profit for the year
% kepemilikan efektif	10%	30%	30%	51%	25%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi dan ventura bersama tahun berjalan	14,279	662,579,254	295,869	(8,344,166)	53,736,957	The Group's share in net income for the year of associate and joint ventures
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	94,881,734	(146,960)	(1,410,861)	58,584,921	Other comprehensive income/(loss) for the year
Bagian Grup atas penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya asosiasi dan ventura bersama	-	28,464,520	(44,088)	(719,539)	14,646,230	The Group's share of other comprehensive income/(loss) associate and joint ventures
Dividen yang diterima dari asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	Dividends received from associate and joint ventures

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas: (lanjutan)

The following table contains the summarised financial information for the associates and joint ventures as at 31 December 2021 and 2020, that have been accounted for using the equity method: (continued)

31 Desember/December 2020						
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	
Kas dan setara kas	1,053,301,998	1,161,180,700	30,650,514	45,526,950	406,624,853	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	22,801	4,471,201,616	8,456,049	-	3,687,034	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,053,324,799	5,632,382,316	39,106,563	45,526,950	410,311,887	Total current assets
Aset tidak lancar	85,971,635	24,302,014,547	2,110,123	258,164	5,099,202,365	Non-current assets
Utang usaha	23,239	20,754,217	10,619,221	-	-	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	-	3,128,846,063	22,324,795	-	735,326,253	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	23,239	3,149,600,280	32,944,016	-	735,326,253	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	883,504,915	14,510,002,093	253,044	21,872,349	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	-	3,543,805,846	-	-	243,216,847	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	883,504,915	18,053,807,939	253,044	21,872,349	243,216,847	Total non-current liabilities
Aset bersih	255,768,280	8,730,988,644	8,019,626	23,912,765	4,530,971,152	Net assets
% kepemilikan efektif	10%	30%	30%	51%	25%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi dan ventura bersama	25,576,828	2,619,296,593	2,405,888	23,912,765	1,132,742,788	The Group's share of the net assets of associate and joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(85,949)	-	68,622	(172,376)	-	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	25,490,879	2,619,296,593	2,474,510	23,740,389	1,132,742,788	Total carrying value
31 Desember/December 2020						
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	
Pendapatan	-	8,290,230,921	193,610,123	-	592,864,307	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(5,640,672,321)	-	-	(233,879,023)	Cost of revenues
Beban operasi	(4,714,091)	(152,819,887)	(176,147,816)	(212)	(73,605,784)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	3,257,942	18,501,493	39,565	6,079	1,060,132	Finance income
Beban keuangan	(16,456)	(786,214,389)	(543,395)	-	(1,028,339)	Interest expense
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(6,529,608)	73,839,508	(1,068,264)	(78,639)	620,373,291	Other income/(expense), net
Beban pajak penghasilan	-	(40,399,781)	(14,933,801)	-	(33,630,225)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	(8,002,213)	1,762,465,544	956,412	(72,772)	872,154,359	Profit for the year
% kepemilikan efektif	10%	30%	30%	51%	25%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi dan ventura bersama tahun berjalan	(800,221)	528,739,663	286,923	(37,114)	218,038,590	The Group's share in net income for the year of associate and joint ventures
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	162,753,263	807,435	-	(379,293,912)	Other comprehensive income/(loss) for the year
Bagian Grup atas penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya asosiasi dan ventura bersama	-	48,825,979	242,230	-	(94,823,478)	The Group's share of other comprehensive income/(loss) associate and joint ventures
Dividen yang diterima dari asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	Dividends received from associate and joint ventures

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there are no indications of impairment.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI VENTURA BERSAMA

8. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 18)			<i>Related parties (Note 18)</i>
SGPJB	901,501,558	855,560,579	SGPJB
PMSE	<u>9,660,794</u>	<u>-</u>	PMSE
Jumlah	911,162,352	855,560,579	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(219,431,193)</u>	<u>(119,712,424)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>691,731,159</u>	<u>735,848,155</u>	<i>Non-current portion</i>

Lihat Catatan 18 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Pada tanggal 20 November 2018, PJBI melakukan perjanjian pinjaman jangka panjang dengan SGPJB, dimana PJBI memberikan pinjaman sebesar AS\$56.516.733 dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli.

On 20 November 2018, PJBI entered into a long-term loan with SGPJB, whereby PJBI agreed to provide long-term loans to SGPJB amounting to US\$56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The loan matures on 15 December 2033. The interest is due every 15 January and 15 July.

Pada tanggal 20 Mei 2021, PJBIC melakukan pinjaman jangka panjang dengan PMSE. Fasilitas pinjaman yang diberikan maksimum sebesar AS\$8.588.400 dengan suku bunga tahunan sebesar 4.7%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setelah PMSE memiliki dana tersedia di Rekening Distribusi yang relevan, sebagaimana diizinkan dan diatur dalam ketentuan perjanjian.

On 20 May 2021, PJBIC entered into a long-term loan agreement with PMSE. The maximum loan facility provided is US\$8,588,400 and annual interest rate is 4.7%. The loan matures on 15 December 2033. Interest is due when PMSE has funds available in the relevant Distribution Account, as permitted and stipulated in with the terms of the agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang terdiri dari pokok pinjaman kepada SGPJB dan PMSE masing-masing sebesar AS\$56.516.734 (setara dengan Rp806.437.277) dan AS\$663.000 (setara dengan Rp9.460.347) dan bunga pinjaman kepada SGPJB dan PMSE masing-masing sebesar AS\$6.662.273 (setara dengan Rp95.064.281) dan AS\$14.047 (setara dengan Rp200.447).

As at 31 December 2021, the balance are consists of principal loan to SGPJB and PMSE amounting to US\$56,516,734 (equivalent to Rp806,437,277) and US\$663,000 (equivalent to Rp9,460,347), respectively and interest income to SPGJB and PMSE amounting to US\$6,668,403 (equivalent to Rp95,064,281) and US\$26,054 (equivalent to Rp200,447), respectively.

Berdasarkan penilaian penyisihan KKE, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang dari ventura bersama tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the assessment of allowance ECL, the management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from joint ventures is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at 31 December 2021 and 2020.

9. DEPOSITO JANGKA PANJANG

9. LONG-TERM TIME DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak menempatkan deposito berjangka panjang.

As at 31 December 2021, the Group has no long-term time deposits.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menempatkan deposito berjangka sebesar AS\$47.138.357 (setara dengan Rp664.886.761) dengan jangka waktu 24 bulan.

As at 31 December 2020, the Group has time deposits amounting to US\$47,138,357 (equivalent to Rp664,886,761) with a term of 24 months.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. DEPOSITO JANGKA PANJANG (lanjutan)

Deposito tersebut memiliki tingkat bunga deposito per tahun sebesar 3,10%. Deposito ini digunakan untuk pembiayaan proyek PLTA Batang Toru di Kabupaten Tapanuli Selatan.

9. LONG-TERM TIME DEPOSITS (continued)

The time deposits have an annual interest rate of 3.10%. The time deposits are intended to finance the PLTA Batang Toru project in Kabupaten Tapanuli Selatan.

10. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mendapatkan uang muka untuk tambahan modal disetor dari PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB") masing-masing sebesar Rp181.092.087 dan Rp23.794.576.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Mei 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 14 Mei 2020, jumlah uang muka setoran modal sebesar Rp51,804,560 dipindahkan sebagai modal saham.

10. ADVANCE PAYMENTS FOR SHARE CAPITAL CONTRIBUTION

As at 31 December 2021 and 2020, the Company received advance payments for share capital from PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB") amounting to Rp181,092,087 and Rp23,794,576, respectively.

Based on Notarial Deed No. 2, dated 13 May 2020, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 14 May 2020, advance payments for share capital contribution of Rp51,804,560 was transferred as share capital.

11. MODAL SAHAM

11. CAPITAL STOCK

Pemegang saham	2021 dan/and 2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value	%	
PJB	4,183,558	4,183,558,000	100.00%	PJB
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	1	1,000	0.00%	Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jumlah	4,183,559	4,183,559,000	100.00%	Total

12. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tahun 2021, pemegang saham memutuskan pembentukan cadangan wajib dari saldo laba sebesar Rp807.480.000.

12. RETAINED EARNINGS

Pursuant to Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of this reserve.

In 2021, shareholders decided the establishment of a statutory reserve from retained earnings amounting to Rp807,480,000.

13. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

13. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember/December 2021					
Jumlah tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount 1 January 2021	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount 31 December 2021	
PJB Investindo	2,886	11,771	3,658	-	18,315

PJB Investindo

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

13. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

31 Desember/December 2020				
Jumlah tercatat 1 Januari 2020/ Carrying amount 1 January 2020	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount 31 December 2020
PJB Investindo	-	2,886	-	2,886

PJB Investindo

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

14. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Honorarium	9,539,661	8,050,320	Honorarium
Beban pajak	3,822,016	6,677	Tax expense
Jasa profesional	1,840,209	1,167,476	Professional fees
Depresiasi	1,676,526	1,366,198	Depreciation
Biaya bank	493,997	26,620	Bank charges fee
Perjalanan dinas	339,506	441,206	Business travelling
Pemasaran	245,126	52,177	Marketing
Perlengkapan kantor	126,690	90,587	Office supplies
Makanan dan konsumsi	57,910	84,016	Food and consumption expenses
Lain-lain	69,110	57,032	Others
Jumlah	18,210,751	11,342,309	Total

15. BEBAN KARYAWAN

15. EMPLOYEE EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	6,357,036	6,836,814	Salaries and allowances
Pendidikan dan pelatihan	178,096	173,470	Education and trainings
Lain-lain	143,241	614,066	Others
Jumlah	6,678,373	7,624,350	Total

16. PENGHASILAN KEUANGAN

16. FINANCE INCOME

	2021	2020	
Bunga piutang dari ventura bersama (Catatan 18)	42,232,983	46,477,098	Interest from receivables from joint ventures (Note 18)
Bunga deposito	17,036,590	18,643,980	Interest on time deposits
Bunga giro	293,763	341,563	Interest on current accounts
Jumlah	59,563,336	65,462,641	Total

Lihat Catatan 18 untuk informasi rincian transaksi
dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for information on the details of
transactions and balances with related parties.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan") - 2020	<u>7,387,418</u>	<u>1,804,925</u>

Corporate income taxes ("CIT")
2020 -

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PPh Badan	252,008	-
Pajak Pertambahan Nilai	365,519	-
Pajak lainnya	185,960	536,563
	<u>551,479</u>	<u>536,563</u>
Jumlah	<u>803,487</u>	<u>536,563</u>

CIT

Value Added Taxes
Other income taxes

Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	5,877,197	5,582,493
Entitas anak	-	-
Jumlah	<u>5,877,198</u>	<u>5,582,493</u>
Penyesuaian tahun lalu		
Perusahaan	(5,582,493)	-
Entitas anak	-	-
Jumlah	<u>(5,582,493)</u>	<u>-</u>
Manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan	(120,951)	(697,715)
Entitas anak	-	-
Subjumlah	<u>(120,951)</u>	<u>(697,715)</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>173,753</u>	<u>4,884,778</u>

Current tax expense
The Company
Subsidiaries

Total

Prior year adjustment
The Company
Subsidiaries

Total

Deferred tax benefit
The Company
Subsidiaries

Subtotal

**Consolidated
income tax expense**

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	800,162,954	812,364,760	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif 22%	176,035,850	178,720,247	Income tax at 22%
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(155,822,082)	(164,170,125)	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(3,812,678)	(4,176,820)	Finance income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(7,797,035)	(5,488,524)	Non-deductible expenses
Penggunaan rugi fiskal tahun yang sebelumnya tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan terhadap laba fiskal 2020	(5,582,493)	-	Utilisation of prior years tax losses which were not recognised as deferred tax asset against 2020 taxable income
Penggunaan rugi fiskal tahun yang sebelumnya tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan terhadap laba fiskal 2021	(2,847,809)	-	Utilisation of prior years tax losses which were not recognised as deferred tax asset against 2021 taxable income
Beban pajak penghasilan konsolidasian	173,753	4,884,778	Consolidated income tax expense

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The current income tax is computed based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the Tax Office.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perubahan aset pajak tangguhan Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's deferred tax assets during the year ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2021					2021
Aset hak guna	96,908	(66,349)	-	30,559	Right-of-use assets
Imbalan karyawan lainnya	600,807	187,300	-	788,107	Other short-term benefit
Total	697,715	120,951	-	818,666	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Perubahan aset pajak tangguhan Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the Group's deferred tax assets during the year ended 31 December 2021 and 2020 is as follows: (continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
2020					2020
Aset hak guna	-	96,908	-	96,908	<i>Right-of-use assets</i>
Imbalan karyawan lainnya	-	600,807	-	600,807	<i>Other short-term benefit</i>
Total	-	697,715	-	697,715	Total

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

Manajemen berpendapat aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered within the expected realisation period.

e. Audit pajak

e. Tax audits

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP sedang mengaudit PPh Badan, PPN dan pajak lainnya Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memberikan dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas secara material.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the DGT is auditing the Company's Corporate Income Tax, VAT and other taxes for the fiscal years 2019 and 2020. Management is of the opinion that the audit results will not have a material adverse impact on the financial position and cash flows.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 adalah 22% dan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya adalah 20%. Kemudian, Undang-Undang No. 7/2021 mengubah tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya menjadi 22%.

Lihat Catatan 19a dan 19b untuk rincian lebih lanjut atas Undang-Undang tersebut.

17. TAXATION (continued)

g. Tax rate

Based on Law No. 2/2020, the corporate income tax rate tariff for fiscal years 2020 and 2021 is 22% and for fiscal years 2022 and beyond is 20%. Then, Law No. 7/2021 changed the corporate income tax rate tariff for fiscal year 2022 onwards to 22%.

Refer to Notes 19a and 19b for details on these laws.

18. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- a. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya.
- b. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- c. Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 7).
- d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

18. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

- a. The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and Other State-Owned Enterprises ("SOE").
- b. The Company is related to other SOE that are owned by the Ministry of Finance.
- c. The Group has significant influence on the investments in associate or joint ventures (Note 7).
- d. The Boards of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito jangka panjang/ Placement of cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash and cash equivalents and long-term time deposits
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of cash in banks and time deposits
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of cash in banks and time deposits
PJB	Pemegang saham/ Shareholder	Transaksi jasa operasi/ Operation services
SGPJB	Ventura bersama/Joint venture	Piutang dari ventura bersama/ Receivables from joint ventures
PMSE	Ventura bersama/Joint venture	Piutang dari ventura bersama/ Receivables from joint ventures

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

18. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

The balances and transactions with related parties

	2021		2020		
	Rp	%*	Rp	%*	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
BNI	61,399,144	0.95	7,513,529	0.14	BNI
BRI	36,502,199	0.56	21,132,102	0.39	BRI
Bank Mandiri	15,581,934	0.24	24,253,915	0.45	Bank Mandiri
Jumlah	113,483,277	1.75	52,899,546	0.98	Total
Deposito berjangka					Time deposits
BRI	521,968,507	8.08	20,000,000	0.37	BRI
BNI	117,061,818	1.81	14,105,005	0.26	BNI
Bank Mandiri	20,000,000	0.31	20,000,000	0.37	Bank Mandiri
Jumlah	659,030,325	10.20	54,105,005	1.00	Total
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
BRI	122,110,934	1.89	-	-	BRI
Piutang dari ventura bersama					Receivables from joint ventures
SGPJB	901,501,558	13.95	855,560,579	15.72	SGPJB
PMSE	9,660,794	0.15	-	-	PMSE
Jumlah	911,162,352	14.10	855,560,579	15.72	Total
Deposito jangka panjang					Long-term time deposit
BRI	-	-	664,886,761	12.22	BRI
Utang lain-lain					Other payables
PJB	339,309	5.00	219,469	3.04	PJB
Penghasilan keuangan					Financial income
SGPJB	42,032,540	5.93	46,477,098	6.23	SGPJB
PMSE	200,443	0.03	-	-	PMSE
Jumlah	42,232,983	5.96	46,477,098	6.23	
Lain-lain					Others
PMSE	37,765,412	5.33	-	-	PMSE

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenue

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.212.640 dan Rp6.024.833 yang merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total remuneration of Boards of Commissioners and Directors in 2021 and 2020 amounted to Rp6,212,640 and Rp6,024,833, respectively, which represents short-term employee benefits.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERATURAN-PERATURAN PENTING

a. Undang-Undang No. 2/2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Perpu No. 1/2020. Perpu No.1/2020 tersebut kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui DPR dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020. Selanjutnya diundangkan dan mulai berlaku mulai tanggal 18 Mei 2020.

Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 yang dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No.30/2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan diundangkan tanggal 18 Juni 2020. Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan selanjutnya dikurangi menjadi 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

b. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain membatalkan penurunan tarif PPh Badan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif PPh Badan tetap di 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela wajib pajak.

c. UU Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Perusahaan saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan, jika ada.

19. SIGNIFICANT REGULATIONS

a. Law No. 2/2020

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 1/2020. Perpu No. 1/2020 was later enacted as Law No. 2/2020 after being approved by the DPR and ratified by the President on 16 May 2020. It was subsequently promulgated and effective starting 18 May 2020.

One of the amendments regulates the reduction of tax rates, which applies for the 2020 fiscal year and is further elaborated in Government Regulation No.30/2020 on the reduction of income tax rates for domestic corporate taxpayers in the form of public companies, which was promulgated on 18 June 2020. This amendment stipulates that the income tax rate for companies is set at 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further reduced to 20% for fiscal years 2022 and beyond.

b. Law No. 7/2021

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme.

c. Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Company's operations, if any.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERATURAN-PERATURAN PENTING (lanjutan)

c. UU Cipta Kerja (lanjutan)

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU ciptaker masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

20. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, piutang lain-lain, piutang dari ventura bersama dan deposito jangka panjang sebesar Rp1.806.078.841 (2020: Rp1.630.571.236) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas sewa sebesar Rp2.221.656 (2020: Rp3.955.936) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Faktor risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

19. SIGNIFICANT REGULATIONS (continued)

c. Job Creation Law (continued)

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than 2 years from the decision.

20. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2021, the Group classified its cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, time deposits, other receivables, receivables from joint ventures and long-term time deposits amounting to Rp1,806,078,841 (2020: Rp1,630,571,236) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2021, the Group classified its other payables, accrued expenses, and lease liabilities amounting to Rp2,221,656 (2020: Rp3,955,936) as financial liabilities measured at amortised cost.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Financial risk factors

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

In performing the risk management, the Group has established guidance in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the harmonisation between the business's operational function and financial risk management.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko keuangan utama Grup adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Grup terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp137.451.454 (2020: Rp121.895.229), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito jangka panjang, dan piutang dari ventura bersama yang berdenominasi mata uang AS\$.

(ii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Piutang dari ventura bersama yang diterima pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

The main financial risks of the Group are market risks (including foreign currency risks and interest rate risks) credit risks and liquidity risks. The management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimise the impact of the unpredictability of financial risks on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Group is exposed to exchange rate fluctuations.

The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

As at 31 December 2021 and 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been higher or lower by Rp137,451,454 (2020: Rp121,895,229), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of US\$-denominated cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash and cash equivalents, long-term time deposits, and receivables from joint ventures.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Receivables from joint ventures received at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka dan piutang dari ventura bersama. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

Pada 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga atas piutang dari ventura bersama meningkat/menurun sebesar 20 basis poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.284.756, sebagian besar akibat pendapatan bunga yang lebih tinggi/rendah dengan tingkat suku bunga mengambang.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp1.806.078.841 (2020: Rp1.630.565.998). Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, piutang dari ventura bersama dan deposito jangka panjang.

Semua rekening bank, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

As at 31 December 2021, the Group's financial assets which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, time deposits and receivables from joint ventures. Floating interest rate risk in cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash and cash equivalents, is not significant.

As at 31 December 2021, if interest rates on receivables from joint ventures had been 20 basis points higher/lower and all other variables remain constant, post-tax profit for the year would have been Rp1,284,756 higher/lower, mainly due to higher/lower interest income on floating rate.

b. Credit risk

As at 31 December 2021, the total maximum exposure from credit risk was Rp1,806,078,841 (2020: Rp1,630,565,998). Credit risk arises from cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash in bank, other receivables, receivables from joint ventures and long-term time deposits.

All of the cash in banks, restricted cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash in banks and time deposits are placed in reputable local banks.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have an impairment loss assigned to them on an individual basis.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal. Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan Grup dinilai sebagai berikut:

- Tingkat tinggi
Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas kepada pihak ketiga atau bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha, pelanggan maupun pihak berelasi dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika tidak memiliki kesulitan keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, tidak ada pemberian keringanan dan memiliki kelangsungan usaha.
- Tingkat rendah
Aset keuangan peringkat rendah termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat rendah jika pelanggan memiliki kesulitan keuangan, melakukan pelanggaran kontrak, menerima pemberian keringanan, dan tidak memiliki kelangsungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit semua aset keuangan Grup berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings. The credit quality is monitored using the Group Rating System. The rating system is assessed and updated regularly to maintain accurate and consistent risk ratings. The Group's internal ratings are as follows:

- High grade
High grade financial assets include cash and cash equivalents to counterparties with good credit ratings or bank standings. Consequently, the credit risk is minimal. For trade receivables, a customer or a related party, is given a high grade rating if it does not have any financial difficulties, if there are no breaches of contract, or waivers and if it will be able to continue as a going concern.
- Low grade
Low grade financial assets include trade receivables that are not classified as high grade. For trade receivables, a customer is given a low grade rating if it is deemed to have a financial difficulty, if there is a breach of contract, or waivers and if it will not be able to continue as going concern.

As at 31 December 2021 and 2020, all of the Group's financial assets are classified as high grade.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's funding and liquidity management requirements. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan nilai tukar kurs asing yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar adalah sebagai berikut:

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods as at 31 December 2021 and 2020. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest dates on which the Group can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant foreign exchange rate at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest dates on which the Group may be required to pay was as follows:

	Dalam satu tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years	Jumlah/Total	
2021						2021
Biaya masih harus dibayar	95,343	-	-	-	95,343	Accrued expenses
Utang lain-lain	175,853	-	-	-	175,853	Other payables
Liabilitas sewa	1,712,795	295,549	-	-	2,008,344	Lease liabilities
Jumlah	1,983,991	295,549	-	-	2,279,540	Total
2020						2020
Biaya masih harus dibayar	279,560	-	-	-	279,560	Accrued expenses
Utang lain-lain	593,247	-	-	-	593,247	Other payables
Liabilitas sewa	1,778,100	1,629,925	-	-	3,408,025	Lease liabilities
Jumlah	2,650,907	1,629,925	-	-	4,280,832	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Manajemen risiko permodalan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

III. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya diperkirakan sama dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

22. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		
	1 Januari/ January 2021	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 2021
Liabilitas sewa	3,083,129	(1,955,590)	423,447	399,474	1,950,460

Lease liabilities

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		
	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 2020
Liabilitas sewa	-	(1,242,852)	4,325,981	-	3,083,129

Lease liabilities

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group aims to minimise the cost of capital, in order to maximise its value. Therefore, the Group's policy in seeking funding will always take into account the financial risks that may arise in the future.

III. Fair value estimation

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and financial liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020.

22. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The below table sets out the reconciliation of the liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 19 Januari 2022 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp4.388.445.000. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah dikonfirmasi telah diterima melalui surat No. AHU-AH.01.03-0050917 pada tanggal 24 Januari 2022.
- b. Pada tanggal 14 February 2022, Perusahaan menandatangani *Amended & Restated Shareholders Agreement* antara Fareast Green Energy Pte, Ltd ("FEGE"), PT Dharma Hydro Nusantara, dan PT North Sumatra Hydro Energy, yang mana salah satunya terdapat perubahan komposisi pemegang saham di NSHE, namun kepemilikan PJBI di NSHE tetap sebesar 25%.
- c. Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan NSHE dan FEGE. Sesuai dengan perjanjian pinjaman tersebut, PJBI akan memberikan pinjaman kepada NSHE sebesar USD25.419.180 dengan suku bunga sebesar 5,5%. PJBI akan menerima pelunasan bunga pada saat Penutupan Finansial atau pada Tanggal Akhir Pemenuhan Syarat (mana yang lebih dulu terjadi). Pada Penutupan Finansial atau Akhir Pemenuhan Syarat (mana yang tercapai terlebih dahulu), NSHE wajib mengkonversi jumlah pokok dari pinjaman yang terhutang menjadi Saham Konversi.

24. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan.

23. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on Notarial Deed No. 9, dated 19 January 2022 of Lenny Janis Ishak, S.H., a notary in South Jakarta. The shareholders approved the changes of issued and fully paid-up capital to Rp4,388,445,000. The Notarial Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and confirmed as received in letter No. AHU-AH.01.03-0050917 dated 24 January 2022.
- b. On 14 February 2022, the Company signed an *Amended & Restated Shareholders Agreement* with Fareast Green Energy Pte, Ltd ("FEGE"), PT Dharma Hydro Nusantara, and PT North Sumatra Hydro Energy, with one of the changes is in the composition of shareholders in NSHE, but PJBI's ownership in NSHE remains the same at 25%.
- c. On 22 March 2022, the Company signed a *Shareholder Loan Agreement* with NSHE and FEGE. According to the loan agreement, PJBI will provide loan to NSHE totalling to USD25,419,180 with interest rate of 5.5%. PJBI will receive interest repayment at Financial Close or Long Stop Date (whichever occurs first). At the Financial Close or Long Stop Date (whichever occurs earlier), NSHE shall convert all of the principal loan amount outstanding into Conversion Shares.

24. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organisation ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

The Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok kami. Beberapa kegiatan utama yang telah kami lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan kami.
- Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional kami.
- Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- Mengembangkan rencana kami sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022.

24. OTHER INFORMATION (continued)

The health, safety, and environment ("K3LH") teams in the sites and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behaviour, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of the employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that we have carried out during this pandemic, include among others, the following:

- Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of our employees.
- Providing guidance and support to employees.
- Closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities.
- Following guidance from the Government and health organisations.
- Continuing to serve and engage with customers and vendors.
- Evolving our plans as necessary.

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Groups business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

25. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorised for issue on 31 March 2022.